

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 1) metode penelitian deskriptif kualitatif sering disebut “metode penelitian yang naturalistik karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Dalam penelitian deskriptif kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta yang telah ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Menurut Kuncoro (2003) dalam Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, penelitian deskriptif dalam studi kelayakan bisnis berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, karena studi deskriptif diperlukan untuk mengenali distribusi dan perilaku data yang dimiliki.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan ataupun menghubungkan dengan variabel yang lainnya. Karena metode ini hanya menjelaskan satu variabel atau lebih tanpa dibandingkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dimana wawancara serta observasi langsung menjadi metode dalam pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan ini adalah usaha Mebel Hardi Muara Jati, sumber katon 2 seputih Surabaya, Lampung tengah. Sedangkan waktu penelitian dalam penelitian ini mulai dari Bulan Mei 2024

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap biaya tetap, biaya variabel dengan menggunakan pendekatan Total Cost berdasarkan rupiah. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Data Kualitatif

Data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk informasi dari perusahaan. Data tersebut mengenai sejarah, struktur organisasi dan perlakuan akuntansi perusahaan

b. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk angka-angka dari perusahaan. Data tersebut mengenai biaya-biaya dan volume penjualan di perusahaan.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi, (Noor,2014:15). Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada usaha Mebel Hardi Muara Jati

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain, baik berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder diambil melalui referensi buku, jurnal, artikel dalam media internet, dll. Data sekunder ini disebut juga "Data Tangan Kedua". Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungannya dengan temayang dibahas sebagai pelengkap data yang dapat dikorelasikan dengan data primer yang sudah diperoleh terlebih dahulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan peninjauan langsung di lapangan objek penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih nyata dan juga analisis yang dilakukan lebih akurat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data melalui interview atau memberikan pertanyaan pada pemilik, pekerja produksi atau pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di Meubel Herry..

3. Dokumentasi

Dokumentasi dokumen ini bisa berupa gambar seseorang, tulisan atau esai, catatan peristiwa terkait. Dokumen berupa foto, gambar langsung, sketsa, dan gambar lain. Studi tentang dokumentasi ini adalah deskripsi rinci tentang metode pengamatan dan percakapan. yang ada dalam penelitian kualitatif

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berfikir induktif. Analisis induktif bermakna analisis yang dimulai dengan melakukan observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum.

Penulis memberikan gambaran mengenai biaya-biaya apa saja yang dimasukkan oleh Mebel hardi muara jati kedalam perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produk pesanan dan gambaran mengenai teori perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) untuk melihat keakuratan laba. Teknik analisis data adalah kumpulan teknik dan pendekatan yang digunakan untuk menggali, memahami, dan menampilkan data. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Job Order Costing*

Job Order Costing atau sistem biaya pesanan adalah metode akuntansi yang digunakan untuk menghitung biaya produksi untuk setiap pesanan khusus atau proyek yang dilakukan sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Metode ini umumnya diterapkan pada perusahaan yang memproduksi produk yang unik atau memiliki spesifikasi yang berbeda-beda untuk setiap pesanan.

Di bawah ini adalah beberapa poin penting tentang *Job Order Costing*:

- a) **Identifikasi Pesanan:** Setiap pesanan atau proyek yang masuk diidentifikasi secara unik. Ini bisa berupa pesanan dari pelanggan untuk produk khusus atau proyek konstruksi yang spesifik.
- b) **Akumulasi Biaya:** Biaya-biaya yang terkait dengan pesanan tersebut dikumpulkan dan dicatat secara terpisah. Biaya-biaya ini mencakup bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang terkait langsung dengan pesanan tersebut.
- c) **Pencatatan Biaya:** Setiap biaya yang terjadi untuk pesanan tersebut dicatat dalam catatan akuntansi terpisah untuk memantau total biaya yang dikeluarkan pada akhirnya.
- d) **Penentuan Harga Jual:** Harga jual untuk setiap pesanan ditentukan berdasarkan biaya total yang terakumulasi ditambah markup yang sesuai, sehingga memastikan perusahaan mendapatkan keuntungan yang diinginkan dari setiap pesanan.
- e) **Pelaporan:** Pada akhir proses, perusahaan dapat membuat laporan biaya untuk setiap pesanan atau proyek yang memberikan detail tentang semua biaya yang terjadi, dari bahan baku hingga biaya *overhead*.

Dalam *Job Order Costing*, terdapat beberapa rumus dasar yang digunakan untuk menghitung biaya-biaya yang terkait dengan setiap pesanan atau proyek. Berikut adalah rumus-rumus utama yang sering digunakan:

- a) **Total Biaya Pesanan (Total Job Cost):** Total biaya pesanan adalah jumlah dari semua biaya yang dialokasikan untuk sebuah pesanan tertentu. Ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang terkait dengan pesanan tersebut.

Total Biaya Pesanan = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja

Langsung + Biaya Overhead Pabrik.....(6)

- a) **Biaya Bahan Baku (*Direct Materials Cost*):** Biaya bahan baku adalah biaya langsung dari bahan-bahan yang digunakan dalam produksi pesanan tersebut.
- b) **Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*):** Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya dari tenaga kerja yang langsung terlibat dalam memproduksi pesanan tersebut.
- c) **Biaya Overhead Pabrik (*Factory Overhead Cost*):** Biaya *overhead* pabrik adalah biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi, seperti biaya

penyusutan mesin, biaya listrik pabrik, dan lain sebagainya. Biaya *overhead* pabrik sering kali diatribusikan ke setiap pesanan berdasarkan tarif *overhead* yang telah ditentukan sebelumnya.

$$\text{Biaya Overhead Pabrik} = \text{Tarif Overhead Pabrik} \times \text{Jumlah Jam Kerja Langsung} \dots\dots\dots (7)$$

- a) Tarif Overhead Pabrik (Predetermined Overhead Rate): Tarif overhead pabrik adalah angka yang digunakan untuk menghitung biaya overhead pabrik yang akan diatribusikan ke setiap pesanan berdasarkan jam kerja langsung atau metrik lainnya. Ini biasanya dihitung sebelum periode akuntansi dimulai dan dapat dinyatakan sebagai per jam kerja langsung atau per unit produksi.

$$\text{Tarif Overhead Pabrik} = \frac{\text{Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Periode Jumlah Jam Kerja Langsung Periode}} \dots\dots\dots (8)$$

Rumus-rumus ini membantu dalam menghitung dan mengelola biaya-biaya produksi untuk setiap pesanan secara efisien, sehingga perusahaan dapat memantau profitabilitas dan efektivitas penggunaan sumber daya pada setiap proyek atau pesanan yang dilakukan.